Sambutan Wakil Presiden RI
pada Penutupan Jambore Nasional Tahun 2011
Ogan Komering Ilir, 9 Juli 2011

Assalamualaikum wr. wb.

Para pramuka penggalang peserta jambore sekalian, hari ini Kalian akhirnya sampai di ujung kegiatan jambore nasional yang padat ini. Kalian baru saja melewati delapan hari yang barangkali paling berkesan dalam hidup kalian.

Saya percaya, banyak yang kalian pelajari dan peroleh dari kegiatan- kegiatan kalian, apakah itu ketrampilan fisik atau berbagai pengalaman batin.Itu semua adalah hasil berinteraksi dengan sesama pramuka dari seluruh penjuru tanah air, tapi juga pramuka dari negara sahabat, Malaysia dan Singapura.

Saya yakin banyak kenangan selama jambore ini yang barangkali tak akan terlupakan di sepanjang hayat anda. Banyak pula persahabatan yang terjalin dan nantinya akan berlanjut, kendati sebentar lagi kalian semua akan segera kembali dan saling berpisah satu sama lain. Saya bisa membayangkan, betapa meriah dan sekaligus mengharukan suasana api unggun yang kalian laksanakan menjelang upacara penutupan hari ini.

Mungkin rasa haru karena akan berpisah sahabat baru anda kini masih menguasai hati anda. Tapi, jangan terlalu lama larut dalam suasana hati. Ada tugas besar yang menanti kalian semua dalam kehidupan nyata sehari-hari ditempat masing-masing. Saya percaya kalian akan segera meninggalkan bumi perkemahan ini sebagai individu yang jauh lebih matang. Bawalah pulang pengalaman batin yang luar biasa ini. Jadikanlah ia sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan kalian dan tugas-tugas kalian di masa mendatang yang masih sangat panjang.

Anak-anakku sekalian,

Mengikuti jambore tingkat nasional adalah idaman setiap penggalang di seluruh tanah air. Dan jika kalian sekarang berdiri di hadapan saya, itu artinya kalian adalah para penggalang istimewa. Kalian adalah penggalang-penggalang pilihan yang terbukti lebih unggul dalam berbagai bidang daripada sekian juta anggota Pramuka lainnya.

Oleh sebab itu, jangan sia-siakan kepercayaan kakak-kakak pembina yang sudah mempercayai kalian untuk mengikuti jambore ini. Pakailah pengalaman selama jambore ini untuk mewarnai pergaulan di Gugus Depan masing-masing. Sampaikanlah semua pelajaran baik yang kalian dapatkan di sini kepada seluruh teman, sesama Pramuka maupun yang bukan Pramuka. Dan yan paling penting pelajaran- pelajaran itu diterapkan dalam kegiatan sehari-hari kalian.

Anak-anakku yang saya cintai,

Lebih dari sekadar Pramuka yang istimewa, kalian semua adalah kader-kader pemimpin Bangsa. Generasi saya, yang sekarang ini sedang memegang amanah tentu harus menyerahkan tongkat estafet kepemimpinan kepada genersi berikutnya dan begitu seterusnya. Pada waktunya kalian juga harus siap menerima tongkat estafet kemimpinan bangsa ini.
Inilah tugas sejarah setiap generasi. Tugas sejarah generasi sekarang adalah menyiapkan

generasi mendatang, agar mempunyai kualitas yang jauh lebih baik dari generasinya sendiri. Sedangkan tugas sejarah kalian sebagai generasi mendatang adalah menyiapkan diri sebaik-baiknya, agar betul-betul siap ketika saat mengambil alih kepemimpinan itu sudah tiba.

Dan janganlah menganggap kepemimpinan itu hanya di bidang politik, bukan hanya politik. Kepemimpinan yang saya maksudkan adalah kepemimpinan di segala bidang. Mulai dari bidang pemerintahan, bisnis, profesional, seni, olahraga, dan tak lupa pula kepemimpinan di bidang pendidikan, termasuk kepramukaan. Maka, di antara kalian ini kelak harus ada yang berhasil menjadi Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Anak-anakku yang saya cintai,

Pramuka memang erat kaitannya dengan kepemimpinan. Dulu Pramuka disebut Pandu, pemimpin yang berada di depan dan menentukan arah bagi kelompoknya. Coba simak syair lagu kebangsaan kita Indonesia Raya. Disitu jelas diungkapkan tugas apa yang harus diemban setiap anak bangsa. Kita semua berjanji dan siap menjadi pandu ibuku, maksudnya menjadi pandu atau Pemimpin yang membawa maju Ibu Pertiwi, tanah air kita.

Dan saya tahu, tidaklah mudah menyiapkan diri-sendiri untuk menjadi pemimpin di masa depan. Persyaratan mental dan fisik tidak ringan . Godaannya pun kuat dan banyak pula macamnya.

Anak-anak remaja seperti kalian selalu berhadapan dengan pilihan yang terlihat menyenangkan di permukaan, namun sebetulnya menyesatkan. Banyak kenikmatan hidup yang selalu menggoda, kendati itu palsu dan hanya membuat kalian terlena atau, lebih buruk lagi tersesat dalam perjalanan hidup anda.

Era teknologi informasi membuat kalian mempunyai akses dan menerima arus informasi yang begitu deras. Mungkin, tak ada lagi waktu untuk mencerna atau memilih. Semuanya datang secara bersamaan dalam jumlah yang melimpah. Dalam situasi seperti itu kita menjadi sangat mudah kehilangan arah dan hanyut dalam arus yang akhirnya ternyata menyesatkan.

Sebagai Pandu, sebagai pramuka Indonesia, sebagai calon pemimpin bangsa, saya harapkan kalian semua memiliki pegangan, memiliki kompas, mengenai mana yang baik dan mana yang buruk. Memiliki karakter teguh untuk menghadapi cobaan dan godaan dan mengalami tantangan. Bentuklah karakter anda untuk menghadapi semua itu.

Para penggalang yang saya cintai,
Para hadirin yang saya hormati,

Saya ingin sejenak mengingatkan kalian, dan mengingatkan kita semua, mengenai perjuangan generasi yang lalu dari bangsa kita. Para pendiri bangsa ini sudah rela mengorbankan jiwanya, rela meberikan segalanya, demi sebuah kesepakatan luhur dan cita-cita mulia. Kesepakatan luhur dan cita-cita mulia itu tidak lain adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sekarang kita nikmati keberadaannya.

Itu adalah warisan yang ternilai harganya. Tugas dari generasi sekarang dan generasi-generasi mendatang adalah merawatnya dan makin memantapkannya. Ancaman pada eksistensi dan kesatuan negeri ini tak akan pernah berhenti mengintai. Pramuka sebagai Pandu Ibu Pertiwi harus berdiri pada barisan paling depan untuk mengawalnya.

Faham-faham radikalisme maupun terorisme tidak boleh kita biarkan mengancam kedamaian dan keberadaan NKRI. Selendang Merah Putih yang selalu mengikat leher seorang Pramuka

adalah simbol kesetiaan pada cita-cita luhur itu.
Anak-anakku sekalian,

Cita-cita pendiri bangsa ini memang masih belum sepenuhnya tercapai. Berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah akhir dari perjuangan. Itu bahkan baru sebuah titik awal dari perjalanan panjang kita semua. Tujuannya adalah mewujudkan Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur bagi seluruh rakyatnya. Itulah cita-cita yang harus kita wujudkan bersama-sama. Adalah tugas generasi sekarang untuk menyiapkan kader-kader pemimpin bangsa yang lebih baik. Dan kelak, anak-anak juga harus bekerja keras agar kualitas dan kesejahteraan generasi berikutnya lagi juga menjadi lebih baik.

Dengan cara inilah kita melihat perbaikan dan kemajuan kesejahteraan sebuah bangsa. Generasi berikutnya harus selalu lebih baik daripada generasi pendahulunya.

Para penggalang yang saya cintai,

Demikianlah sambutan saya sebelum saya tutup Jambore Nasional ini, saya ingin menyampaikan selamat dan penghargaan kepada seluruh jajaran pemerintahan di pusat maupun daerah, serta kepada para pengurus kwartir di semua tingkatan, yang sudah bekerja keras sehingga jambore ini dapat berjalan lancar dan sukses. Khususnya, saya ingin mengucapkan selamat dan menyampaikan penghargaan kepada Gubernur Sumatra Selatan dan Bupati Ogan Komering Ilir beserta masyarakat Ogan Komering Ilir, yang telah menjadi tuan rumah yang sangat baik bagi seluruh peserta jambore kali ini.

Tak lupa, saya juga ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada dunia usaha dan semua pihak yang turut mendukung penyelenggaraan jambore ini.

Dan yang terakhir, namun tak kalah penting, untuk para Penggalang dan Kakak-kakak Pembina, selamat kembali tempat masing-masing dengan kenangan dan pelajaran yang berharga dari jambore ini.

Ingat selalu pesan saya : Pramuka adalah calon pemimpin bangsa. Siapkan dirimu sebaik-baiknya, bangunlah karaktermu sebagai calon pemimpin sejak sekarang juga. Cintailah dan rawatlah negeri ini, kerjakanlah semua itu sebagai bagian dari kegiatanmu sehari-hari. Ibu pertiwi menunggu baktimu.

Akhirnya, dengan mengucap Alhamdulillah Hirabbil Alamiin, Jambore Nasional Tahun 2011 saya nyatakan ditutup secara resmi.

Salam Pramuka!

Wasalamualaikum wr. wb.

Wakil Presiden RI
Boediono

Sumber: http://www.wapresri.go.id/index/preview/pidato/88